

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Reporting* (CSR) merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dimana perusahaan itu berada. Perusahaan tidak hanya diharapkan memperhatikan konsep *single bottom line* semata dalam bentuk nilai perusahaan atau catatan keuangan, melainkan perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnisnya meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*) atau biasa disebut *triple bottom line* (3P) yang diwujudkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (Eksandy & Hakim, 2018).

Perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia juga mendapat dukungan dari pemerintah. Hal itu, terlihat dengan diterbitkannya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 dan Peraturan Pemerintah No.47 oleh pemerintah terkait dengan kewajiban perusahaan yang menjalankan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selanjutnya peraturan terakhir yang mewajibkan persero untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Saat ini pengungkapan CSR tidak hanya berkembang dan penting dalam ekonomi

konvensional, namun juga berkembang dan penting dalam ekonomi islam. Salah satu entitas bisnis yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam adalah perbankan syariah (Eksandy & Hakim, 2018).

Dewasa ini *Corporate Social Report (CSR)* dalam ekonomi islam erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan konsep syariah. Perusahaan-perusahaan inilah yang diharapkan dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islami. Sejauh ini pengukuran CSR *disclosure* pada lembaga syariah kebanyakan masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI). Padahal, terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah, dibutuhkan konsep laporan pertanggung jawaban berbasis syariah.

Hal ini wajar saja dikarenakan perkembangan pengetahuan dan bisnis berbasis syariah. Namun lambat laun semua yang dahulunya masih dalam taraf konsep akhirnya muncul juga sebagai fenomena empiris seperti muncul sebuah konsep akuntabilitas berbasis syariah yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*. ISR merupakan salah satu cara untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks Islam. Menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) (2021:87) *Islamic Social Reporting* merupakan segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan *discretionar responsibilities* sebagai lembaga finansial baik bagi individu maupun institusi. Maliah *et al.*, menekankan bahwa ada dua hal yang harus diungkapkan dalam perspektif Islam,

yaitu : pengungkapan penuh (*Full disclosure*) dan akuntabilitas sosial (*social accountability*).

Di Indonesia, Pengungkapan pada Bank Syariah ini secara umum telah terakomodasi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Yakni PSAK No. 101 tahun 2006 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Namun PSAK ini hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak berlaku untuk informasi lain yang disajikan khusus yang dapat dijadikan pedoman bagi keseragaman penyajian laporan tersebut, baik dari tema yang diungkapkan, tingkat pengungkapan, lokasi atau tempat pengungkapan dalam laporan tahunan dan tipe pengungkapan. Hal inilah yang memicu pemikiran tentang ISR. Dari awal tercetusnya ISR diharapkan melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat islam. Instrumen tersebut memberikan kontribusi kepada kemajuan bisnis yang lebih jujur dan adil. Oleh karena itu dengan mempersiapkan konsep akuntabilitas sosial akan mendorong terpenuhinya kebutuhan publik atas suatu informasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Konsep akuntabilitas sosial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan publik akan suatu informasi. Dalam konteks islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tetap melakukan kegiatannya sesuai syariah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks islam yaitu dengan ISR. (Abadi, dkk 2020)

ISR ini pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) kemudian dikembangkan secara ekstensif oleh Othman *et al.* Secara spesifik di Malaysia

(2009). Menurut Haniffa terdapat keterbatasan dalam laporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan sebuah kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah Islam. Kerangka konseptual ini tidak hanya membantu para pengambil keputusan Muslim tetapi juga untuk membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan pelaporan yang sesuai ketentuan syariah. Hal ini dilakukan dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT., dan masyarakat sekitarnya. Konsep ISR pertama kali yang diperkenalkan oleh Haniffa mengungkapkan lima tema yang meliputi: pendanaan dan investasi, produk, karyawan, masyarakat dan lingkungan. Othman *et al.*, kemudian mengembangkan lima tema pengungkapan ISR yang diusulkan oleh Haniffa dengan menambahkan satu tema yaitu tata kelola perusahaan dimana tidak terlepas dari upaya perusahaan dalam memastikan pengawasan yang intensif terhadap aspek syariah entitas bisnis.

Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan aktivitas sosial syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item tanggung jawab sosial yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam di dalam pelaporannya. Secara khusus indeks ISR merupakan perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Fitria & Hartanti, 2010). Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada

keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas dan karyawan (Khasanah & Yulianto, 2015).

Selanjutnya berkembangnya ISR turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat untuk mengenal secara lebih dalam terhadap lembaga atau institusi syariah. Bank Syariah sebagai instrumen lembaga keuangan syariah memiliki peran penting dalam peta perekonomian nasional. Secara makro ekonomi dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi diantara kedua sektor tersebut. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank. Serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi. (Abadi, dkk 2020)

Hingga saat ini tingkat pengungkapan ISR Bank Umum Syariah di Indonesia masih rendah, hal ini sesuai dengan penelitian Trisnawati, Lukman dan Zaki yang menyimpulkan Bank Umum Syariah di Indonesia kurang informatif (dengan skor dibawah 50%) dalam pengungkapan ISR. Bahkan tingkat pengungkapan ISR Malaysia lebih baik dibandingkan di Indonesia hasil riset Hafiez Sofyani dkk., dan Hafiez dan Setiawan. (Abadi, dkk 2020)

Masih rendahnya pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia tentu saja disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR tersebut. Menurut Farook *et al* (2011) faktor yang

mempengaruhi ISR yaitu: *political rights and civil liberties, proportion of Muslim population, IG-Score, and Investment Account Holder*. Penelitian Khasanah & Yulianto (2015) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah *Investment Account Holder*, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS, dan Kepatuhan Syariah. Sementara itu, Marharani & Yulianto (2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR adalah *Good Corporate Governance* dan Penerbitan Surat Berharga Syariah.

Sebagai upaya memperbaiki tingkat pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR. Faktor yang diduga kuat berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR adalah dari segi *Islamic Corporate Governance* yaitu *Investment Account Holder* dan Kepatuhan Syariah, karena tanggung jawab sosial perusahaan tidak terlepas dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola perusahaan, terutama dalam paradigma islam merupakan hal yang sangat penting karena memiliki kecenderungan sebagai pendorong kejujuran, integritas, keterbukaan, akuntabilitas dan tanggung jawab diantara seluruh *stakeholders* dalam sebuah organisasi. Menurut Marhani & Yulianto (2016) menjelaskan bahwa kepatuhan syariah diwujudkan dalam pelaksanaan prinsip pada kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dalam perbankan syariah. Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/16/PBI tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan

dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah. Dari peraturan dijelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perbankan harus memenuhi prinsip syariah dengan ketentuan hukum Islam antara lain prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, dan universalisme serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *zalim* dan objek haram.

Untuk menjamin teraplikasinya prinsip-prinsip syariah di lembaga perbankan, diperlukan pengawasan syariah yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dalam pokok-pokok hasil penelitian Bank Indonesia menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan jasa bank syariah, sebagian memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah. Kepatuhan dan kesesuaian bank syariah terhadap prinsip syariah sering dipertanyakan oleh para nasabah. Secara implisit menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah, salah satu penyebab kepercayaan masyarakat pada bank syariah hal ini juga akan berdampak pada loyalitas masyarakat menggunakan jasa bank syariah. Peningkatan kepercayaan nasabah dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perkembangan bank syariah dan sekaligus sebagai prediksi keberhasilan bank syariah. Karena kepatuhan syariah merupakan pemenuhan terhadap prinsip syariah dalam sistem kerja yang dilakukan sebagai wujud dari karakteristik lembaga itu sendiri, terutama lembaga bank syariah. Dari sudut pandang masyarakat, khususnya pengguna jasa bank syariah, kepatuhan syariah merupakan inti dari integritas dan kredibilitas bank syariah. Mengingat keyakinan dan kepercayaan masyarakat bank syariah

didasarkan dan dipertahankan melalui pelaksanaan prinsip hukum islam yang diadaptasi dari aturan operasionalisasi institusi tersebut. Sebab ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah akan berdampak negatif citra bank syariah dan berpotensi untuk ditinggalkan oleh nasabah potensi dan pengguna jasa bank syariah. (Wulpiah 2017).

Teori legitimasi membahas kontrak sosial yang diimplikasikan antara situasi sosial dan masyarakat, teori tersebut dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar kongruen dengan masyarakat luas. Dengan kata lain, teori legitimasi yang terkait dengan pengungkapan sosial mengisyaratkan alasan mengapa perusahaan mengungkapkan hal tersebut karena berada di lingkungan masyarakat dimana mereka beroperasi, dan kegagalan untuk mengungkapkan hal itu dapat berimplikasi yang merugikan perusahaan. (Bayu Tri Cahya 2021: 22-25).

Khasanan & Yulianto (2015) serta Nissa (2017) menemukan dalam penelitiannya bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Sedangkan Marhani & Yulianto (2016) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR. Bank Umum Syariah yang menerapkan prinsip syariah dengan baik dalam segala kegiatannya maka akan mengungkapkan ISR sesuai dengan prinsip syariah, sehingga kepatuhan syariah dapat mempengaruhi pengungkapan ISR.

Selain kepatuhan syariah faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR adalah *Investment Account Holder*



(IAH). IAH merupakan struktur kepemilikan pada perbankan syariah yang sumbernya berasal dari dana nasabah yang diprosikan dengan dana syirkah temporer (Khasanan & Yulianto, 2015). IAH adalah salah satu unsur *corporate governance*, yaitu unsur struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah bentuk kepemilikan pada lembaga perbankan yang sumbernya berasal dari dana nasabah. IAH atau *mudharib* dalam perbankan syariah dapat menentukan tingkat pengawasan dan tingkat pengungkapan informasi perusahaan (Jasen dan Meckling dalam (Farook *et al.*, 2011)). Archer *et al* dalam Farook *et al* (2011) menyampaikan bahwa meskipun IAH sebagai *mudharib* tidak memiliki hak suara formal, namun mereka dapat mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap manajemen melalui pemegang saham. IAH menentukan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan berdampak pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. IAH lebih mungkin untuk menginvestasikan dana mereka sebagai nasabah bukan sebagai pemegang saham karena IAH lebih tertarik pada layanan yang ditawarkan bank-bank syariah dari pada kepemilikan saham dari bank-bank syariah tersebut. Rekening di bank syariah lebih mudah diakses dari pada saham bank-bank syariah. meskipun nasabah tidak memiliki hak suara formal, namun mereka tetap mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap manajemen melalui pemegang saham (Archer *et al.* 1998) hal ini disebabkan bahwa keuntungan pemegang saham ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh melalui pemanfaatan dana nasabah. Jika menjadi nasabah lebih menarik daripada menjadi pemegang saham dan sesuai dengan hukum serta prinsip islam, maka pengaruh relative dari nasabah akan menentukan

sejauh mana aktivitas bank sesuai dengan hukum-hukum islam dan prinsip-prinsip syariah serta pengaruhnya terhadap tingkat pengungkapan yang disajikan bank. Semakin tinggi proporsi IAH dalam perbankan syariah akan meningkatkan pengawasan dalam pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh bank. Sehingga IAH diduga dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah.

*Investment Account Holder* dalam perbankan syariah juga merupakan *stakeholder* yang memiliki hak untuk memperoleh kesejahteraan dari bank syariah. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder* demi kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai pengaruh besar terhadap ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya, seperti tenaga kerja, produk perusahaan, dan lain-lain (Ghozali dan Chariri, 2014).

Adapun studi empiris terdahulu yang mendukung penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mukhibad (2018) yang berjudul ‘Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting*’ diperoleh simpulan bahwa jumlah DPS, dan latar belakang bidang pendidikan DPS, tingkat pendidikan DPS memiliki pengaruh positif dalam pengungkapan ISR.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zayyinatul Khasanah dan Agung Yulianto (2015) yang berjudul '*Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah*' diperoleh simpulan bahwa kepatuhan syariah dan *investment account holder* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astuti dan Ahmad Nurkhin (2019) yang berjudul '*The role of Islamic Governance on Islamic Social Reporting disclosure of Indonesia Islamic Banks*' diperoleh simpulan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting disclosure* dan *islamic corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *investment account holder* terhadap *islamic social reporting disclosure*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Dwi Setyawan dan Adityawarman (2017) yang berjudul '*Pengaruh Dewan Komisariat dan Investment Account Holder terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia*' diperoleh simpulan bahwa jumlah anggota dewan komisariat berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah, independensi dewan komisariat berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah dan *investment account holder* berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aditya Ningrum, Fachrurrozie dan Prabowo Yudo Jayanto (2013) yang berjudul '*Pengaruh Kinerja Keuangan,*

Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengaruh ISR' diperoleh hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel kinerja keuangan, kepemilikan institusional dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Secara parsial variabel kepemilikan institusional dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap ISR.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Peni Nugraheni dan Rahma Dwi Yuliani (2017) yang berjudul 'Mekanisme *Corporate Governance* dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia' diperoleh hasil penelitian bahwa hanya jumlah anggota dan jumlah rapat komite remunerasi dan nominasi yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sementara rangkap jabatan dan jumlah anggota DPS, kepemilikan institusional dan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Rimi Gusliani Mais dan Nuning Lufian (2018) yang berjudul 'Pengaruh *Sharia Governance Structure* Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*' diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic governance score*, *investment account holder* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR berdasarkan *islamic social reporting index*.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Hufil Fadhila dan Peni Haryani (2020) yang berjudul 'Pengaruh Profitabilitas, *Islamic Governance Score*, dan

Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia' diperoleh hasil penelitian dalam uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, *islamic governance score* dan ukuran bank berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Uji t membuktikan adanya pengaruh *islamic governance score* dan ukuran bank terhadap pengungkapan ISR secara parsial. Sedangkan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sutapa dan Rustam Hanafi (2019) yang berjudul 'Dampak *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia' diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR, namun keahlian dewan pengawas tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan *islamic social reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Siddi, Libria Widiastuti dan Yuli Chomsatu (2019) yang berjudul 'Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya' diperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Saiful Muchlis, A Nur Abdi Pratama, dan Idra Wahyuni (2018) yang berjudul 'Determinan Pengungkapan *Islamic Social*

*Reporting* Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating' diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, ukuran bank, kepemilikan institusional dan *leverage* yang memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR, sedangkan untuk uji moderasi hanya profitabilitas, kepemilikan institusional dan *leverage* yang dimoderasi oleh komisaris independen dan melakukan pengungkapan ISR.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda Kyka Marhani dan Agung Yulianto (2016) yang berjudul 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah' diperoleh hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah dan Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Tanti Pji Rahayu dan Agung Budi S. (2018) yang berjudul 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013' diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kinerja lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Ramadhani (2016) yang berjudul ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*’ diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Rosiana, Bustanul Arifin, dan Muhamad Hamdani (2015) yang berjudul ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*’ diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *islamic governance score* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial islam, sedangkan sisanya tidak berpengaruh.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Triyadi (2009) yang berjudul ‘Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Islam (syariah) (Studi Perbandingan antara Malaysia dan Indonesia)’ diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada berbagai kesamaan dan perbedaan dalam banyak aspek berkenaan dengan implementasi kepatuhan syariah, analisis terhadap 4 aspek kepatuhan syariah, yaitu perkembangan perbankan islam (syariah), kerangka kepatuhan syariah, dewan syariah, dan proses dalam memastikan kepatuhan syariah, secara jelas menunjukkan berbagai kesamaan dan perbedaan diantara kedua negara.

17. Penelitian yang dilakukan oleh Rizfani dan Lubis (2018) yang berjudul ‘Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index’ diperoleh hasil penelitian ini variabel yang berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pengungkapan ISR adalah umur perusahaan dan *leverage*. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Adapun variabel lainnya, seperti jumlah dewan komisaris dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.
18. Penelitian yang dilakukan oleh Umiyati dan Baiquni (2018) yang berjudul ‘Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia’ diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan profitabilitas serta *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
19. Penelitian yang dilakukan oleh Amirul Khoirudin (2013) yang berjudul ‘*Corporate Governance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah di Indonesia’ diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan ukuran dewan pengawas syariah tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
20. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Putri dan Sepky Mardian (2020) yang berjudul ‘*The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder*



*in Islamic Banks*' diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks ISR terhadap IAH berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Selanjutnya pelanggan *floating market* yang dominan di Indonesia cenderung memaksa bank syariah untuk fokus pada pelaporan pengembalian terkait, sesuai transaksi syariah, dan layanan terbaik kepada pelanggan daripada mengungkapkan faktor syariah.

21. Penelitian yang dilakukan oleh Perwitasari (2019) yang berjudul 'Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, ROA, ROE dan BOPO Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017' diperoleh hasil dari uji penelitian ini adalah ISR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap BOPO.
22. Penelitian yang dilakukan oleh Khasanatul Lailiyah, Maslichah dan Hariri (2021) yang berjudul 'Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*' diperoleh hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan diketahui ukuran dewan syariah dan *islamic corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dan secara parsial ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh negatif, dan *investment account holder* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR sedangkan tugas dan tanggung jawab DPS dan kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019.

23. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya (2018) yang berjudul ‘Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah’ diperoleh hasil penelitian ini menekankan bahwa ISR sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pengguna laporan keuangan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa akuntabilitas sangat penting untuk membuat sikap responsif terhadap entitas yang diperoleh serta menyadari bahwa harus ada sikap pertanggungjawaban yang harus dilakukan. Akuntabilitas berbasis syariah dibutuhkan bagi komunitas muslim dengan tujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban kepada sesama manusia, masyarakat dan Allah Swt.
24. Penelitian yang dilakukan oleh M. Yusuf dan Nurul Shayida (2020) yang berjudul ‘Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Di JII’ diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Profitabilitas yang dimoderasi melalui ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan *leverage* yang dimoderasi melalui ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.
25. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman Santoso dan Zaki Murtadho (2017) yang berjudul ‘Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia’ diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan

ISR, penghargaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, kepemilikan pemerintah berpengaruh positif, kepemilikan keluarga berpengaruh negatif sedangkan kepemilikan asing dan institusi berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

**Tabel 1. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**  
**Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Hasan Mukhibad 2018 Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Peran Dewan Pengawas Syariah	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jumlah DPS, dan latar belakang bidang pendidikan DPS, tingkat pendidikan DPS memiliki pengaruh positif dalam pengungkapan ISR.	Jurnal Akuntansi Multiparadigm a, Volume 9, Nomor 2, Agustus 2018, Hlm 299-311
2	Zayyinatul Khasanah dan Agung Yulianto 2015 <i>Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah</i>	Variabel Penelitian: Kepatuhan Syariah, <i>Investment Account Holder dan Pengungkapan Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Pelaksanaan Tugas, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah dan <i>investment account holder</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	<i>Accounting Analysis Journal</i> , 2015, ISSN 2252-6765
3	Wiji Astuti dan	Variabel	Variabel	hasil penelitian	<i>Conference on</i>

	Ahmad Nurkhin 2019 <i>The role of Islamic Governance on Islamic Social Reporting disclosure of Indonesia Islamic Banks</i>	Penelitian: <i>Investment Account Holder</i> dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Penelitian: <i>Islamic Corporate Governance, dan Profitabilitas</i>	menunjukkan profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>islamic social reporting disclosure</i> dan <i>islamic corporate governance</i> tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan <i>investment account holder</i> terhadap <i>islamic social reporting disclosure</i> .	<i>Islamic Management, Accounting, and Economics</i> (CIMAE) <i>Proceeding</i> . Vol. 2 2019 Hlm. 26-36
4	Chandra Dwi Setyawan dan Adityawarman 2017 Pengaruh Dewan Komisariat dan <i>Investment Account Holder</i> terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia	Variabel Penelitian: <i>Investment Account Holder</i>	Variabel Penelitian: Dewan Komisariat dan Kinerja Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh antara jumlah anggota dewan komisariat, independensi dewan komisariat, dan <i>investment account holder</i> terhadap kinerja pada perusahaan keuangan syariah dari tahun 2010-2016.	Diponegoro <i>Journal Od Accounting</i> , Vol. 6 No. 3 Tahun 2017 Hlm 1-11 ISSN (Online) 2337-3806
5	Ratna Ningrum, Facurrozie, dan Prabowo Yudo Jayanto 2013 Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel kinerja keuangan, kepemilikan institusional dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Secara parsial variabel kepemilikan institusional dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan kinerja	<i>Accounting Analysis Journal</i> 2 (4) 2013, ISSN 2252-6765

					keuangan tidak berpengaruh terhadap ISR.	
6	Peni Nugraheni dan Rahma Dwi Yuliani 2017 <i>Mekanisme Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia</i>	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: <i>Islamic Bank, Corporate Governance Mechanism</i>	penelitian ini menemukan hasil bahwa hanya jumlah anggota dan jumlah rapat komite remunerasi dan nominasi yang berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sementara jumlah jabatan dan jumlah anggota DPS, kepemilikan institusional dan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.		Iqtishadia Vol. 10 No. 1 2017 P-ISSN: 1979-0724 E-ISSN: 2502-3993
7	Rimi Gusliani Mais dan Nuning Lufian 2018 <i>Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index</i>	Variabel Penelitian: <i>Investment Account Holder dan Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: <i>Sharia Governance Structure, IG-Score, Size</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>islamic governance score, investment account holder</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR berdasarkan <i>islamic social reporting index</i> .		Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 15 No. 01 April 2018
8.	Amalia Hufil Fadhila dan Peni Haryanti 2020 <i>Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, dan</i>	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: <i>Islamic Commercial Banks, Profitabilitas, Islamic Governance Score, Bank Size</i>	Hasil penelitian dalam uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, <i>islamic governance score</i> dan ukuran bank berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Uji t membuktikan adanya pengaruh <i>islamic</i>		Jurnal Ekonomi Islam Vol. 11 No. 2 Juni 2020 Hlm. 187-206

	Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia			<i>governance score</i> dan ukuran bank terhadap pengungkapan ISR secara parsial. Sedangkan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	
9	Sutapa dan Rustam Hanafi 2019 <i>Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting</i> Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Keahlian Dewan Pengawas Syariah dan Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR, namun keahlian dewan pengawas tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan <i>islamic social reporting</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.	Jurnal Akuntansi Indonesia Vo. 08 No. 02 2 Juli 2019 Hlm. 155-165
10	Purama Siddi, Libria Widiastitu dan Yuli Chomsatu 2019 Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: <i>Size, Profitabilitas dan Environmental Performance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.	Surakarta <i>Management Journal</i> , Vol. 01 No. 01 Juni 2019
11	Saiful Muchlis, A Nur Abdi	Variabel Penelitian:	Variabel Penelitian:	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa	Jurnal ekonomi,

	Pratama, dan Idra Wahyuni 2018 Determinan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Profitabilitas, Ukuran Bank, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , dan Komisaris Independen	secara parsial keuangan dan perbankan syariah, Vol. 2 No. 1 April 2018	memiliki pengaruh tingkat ISR, sedangkan untuk uji moderasi hanya profitabilitas, kepemilikan institusional dan <i>leverage</i> yang dimoderasi oleh komisaris independen dan melakukan pengungkapan ISR
12	Amanda Kyka Marhani dan Agung Yulianto 2016 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Syariah	Variabel Penelitian: Kepatuhan Syariah dan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah, Penerbitan Surat Berharga Syariah	Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah dan Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia.	<i>Accounting Analysis Journal</i> 5 (1) 2016 ISSN 2252-6765
13	Tanti Puji Rahayu dan Agung Budi S. 2018 Analisis Faktor-Faktor yang	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Jakarta Islamic Index, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kinerja lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan ukuran	<i>e-Journal</i> ekonomi bisnis dan akuntansi 2018 Vol. 2

	Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013		dan Kinerja Lingkungan Hidup.	perusahaan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.	dan tidak secara terhadap	Hlm. 109-114 ISSN : 2355-4665
14	Febri Ramadhani 2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Sharia Supervisory Board Size</i>	hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, leverage dan pengawas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.	penelitian bahwa perusahaan, dewan syariah terhadap pengungkapan ISR	JOM Fekon, Vol. 3 No. 1 Februari 2016
15	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, dan Muhamad Hamdani 2015 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Islamic Governance Score</i>	Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>islamic governance score</i> memiliki signifikan terhadap pengungkapan sosial islam, sisanya tidak berpengaruh.	penelitian bahwa perusahaan, <i>leverage</i> , dan pengaruh terhadap pelaporan sedangkan	Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 1 April 2015
16	Agus Triyana	Variabel	Variabel	Hasil penelitian ini		Jurnal Hukum



	2009	Penelitian: Kepatuhan Syariah	Penelitian: Perbankan islam	menunjukkan bahwa ada berbagai kesamaan dan perbedaan dalam banyak aspek berkenaan dengan implementasi kepatuhan syariah, analisis terhadap 4 aspek kepatuhan syariah, yaitu perkembangan perbankan islam (syariah), kerangka kepatuhan syariah, dewan syariah, dan proses dalam memastikan kepatuhan syariah, secara jelas menunjukkan berbagai kesamaan dan perbedaan diantara kedua negara.	No. Khusus Vol. 16 Oktober 2009 Hlm. 209-228	Edisi
17	Rizfani dan Lubis 2018 Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan	hasil penelitian ini variabel yang berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pengungkapan islamic social reporting adalah umur perusahaan dan <i>leverage</i> . Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Adapun variabel lainnya, seperti jumlah dewan komisaris dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.	Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 6 No. 2 2018	2
18	Umiyati dan Baiquni	Variabel Penelitian:	Variabel Penelitian:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Jurnal Akuntansi dan	

	2018	Pengungkapan	Ukuran	ukuran perusahaan	Keuangan
	Ukuran Perusaha	<i>Islamic Social</i>	Perusahaan,	berpengaruh	Islam,
	n, Profitabilitas	<i>Reporting</i>	Profitabilitas,	terhadap	Vol. 6 (1)
	dan <i>Leverage</i>		<i>Leverage</i>	ISR,	2018
	Terhadap <i>Islamic</i>			profitabilitas serta leverage	Hlm. 85-104
	<i>Social Reporting</i>			tidak berpengaruh	
	Pada Bank Umum			signifikan terhadap	
	Syariah di			pengungkapan ISR.	
	Indonesia				
19	Amirul Khoirudin	Variabel	Variabel	Hasil penelitian ini	<i>Accounting</i>
	2013	Penelitian:	Penelitian:	menunjukkan bahwa	<i>Analysis</i>
	<i>Corporate</i>	pengungkapan	<i>Good Corporate</i>	dewan komisaris terbukti	<i>Journal 2 (2)</i>
	<i>Governance</i> dan	<i>Islamic Social</i>	<i>Governance,</i>	memiliki pengaruh positif	2013
	Pengungkapan	<i>Reporting</i>	<i>Sharia Banking</i>	signifikan terhadap	ISSN 2252-
	<i>Islamic Social</i>			pengungkapan ISR pada	6765
	<i>Reporting</i> pada			perbankan syariah di	
	Perbankan			Indonesia. Sedangkan	
	Syariah di			ukuran dewan pengawas	
	Indonesia			syariah tidak terbukti	
				berpengaruh terhadap	
				pengungkapan ISR pada	
				perbankan syariah di	
				Indonesia.	
20	Nadia Putri dan	Variabel	Variabel	Hasil penelitian ini	Jurnal
	Sepky Mardian	Penelitian:	Penelitian:	menunjukkan bahwa indeks	Muqtashid 11
	2020	Pengungkapan	<i>Islamic Bank</i>	ISR terhadap IAH	(1)
	<i>The Islamic</i>	<i>Islamic Social</i>		berpegaruh negatif	2020
	<i>Social Reporting</i>	<i>Reporting</i> dan		terhadap pengungkapan	Hlm. 43-54
	<i>Index and</i>	<i>Investment</i>		CSR. Selanjutnya	
	<i>Investment</i>	<i>Account</i>		pelnggan <i>floating market</i>	
	<i>Account Holder in</i>	<i>Holder</i>		yang dominan di Indonesia	
	<i>Islamic Banks</i>			cenderung memaksa bank	
				syariah untuk fokus pada	
				pelaporan pengembalian	
				terkait, sesuai transaksi	
				syariah, dan layanan	
				terbaik kepada pelanggan	

				daripada mengungkapkan faktor syariah.	
21	Perwitasari 2019 Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> , ROA, ROE dan BOPO Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: ROA, ROE dan BOPO	Hasil dari uji penelitian ini adalah ISR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap BOPO.	Jurnal ilmiah ilmu akuntansi, keuangan dan pajak, Vol. 3 No. 1 Januari 2019 Hlm. 24-28
22	Khasanatul Lailiyah, Maslichah dan Hariri 2021 Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Kepatuhan Syariah, <i>Investment Acoount Holder</i> , Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Ukuran Dewan Pengawas Syariah, <i>Islamic Corporate Governance</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan diketahui ukuran dewan syariah dan <i>islamic corporate governance</i> berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dan secara parsial ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh negatif, dan <i>investment account holder</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR sedangkan tugas dan tanggung jawab DPS dan kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019.	E-JRA Vol. 10 No. 05 Februari 2021
23	Bayu Tri Cahya 2018	Variabel Penelitian:	Variabel Penelitian:	Hasil penelitian ini menekankan bahwa ISR	Jurnal Kajian Keislaman,

	Diskursus <i>Islamic Social Reporting</i> Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Akuntabilitas dan Persepektif Spiritual	sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pengguna laporan keuangan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa akuntabilitas sangat penting untuk membuat sikap responsif terhadap entitas yang diperoleh serta menyadari bahwa harus ada sikap pertanggungjawaban yang harus dilakukan. Akuntabilitas berbasis syariah dibutuhkan bagi komunitas muslim dengan tujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban kepada sesama manusia, masyarakat dan Allah Swt.	Vol. 22 No. 1 2018 Hlm. 49-62
24	M. Yusuf dan Nurul Shayida 2020 Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Di JII	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Penelitian: Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prifitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Profitabilita yang dimoderasi melalui ukuran perusaha tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan <i>leverage</i> yang dimoderasi melalui ukuran	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.1 2020

					perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.	
25	Arif Lukman Santoso dan Zaki Murtadho 2017	Variabel Penelitian: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Penelitian: Profitabilitas, Penghargaan, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan penghargaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif, kepemilikan keluarga berpengaruh negatif sedangkan kepemilikan asing dan institusi berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.	Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis Vol. 4(2) 2017 pp 125-142	

#### **Riska Pujianti (2021) 173403031**

Analisis Implementasi Kepatuhan Syariah dan *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Survey Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan didukung dengan data maupun informasi yang tersedia yang menjadi dasar peneliti untuk menganalisis lebih lanjut tentang tingkat pengungkapan aktivitas sosial Bank Umum Syariah dengan indeks ISR. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Implementasi Kepatuhan Syariah dan *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dimunculkan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepatuhan Syariah, *Investment Account Hoder*, dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Bagaimana Pengaruh Kepatuhan Syariah dan *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara simultan dan parsial.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kepatuhan Syariah, *Investment Account Holder*, dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan Syariah dan *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara simultan dan parsial.

## 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pengaruh kepatuhan syariah, *Investment Account Holder* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang sama.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat mendapat informasi tambahan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Syariah.

### 4. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi perbankan syariah untuk meningkatkan pengungkapan informasi aktivitas perbankan terutama aktivitas sosialnya.

### 5. Bagi Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu investor dalam menganalisis kinerja perbankan syariah dari pengungkapan informasi perbankan dan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada perbankan syariah.

## **1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020 yang bersumber langsung melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta *website* resmi masing-masing perbankan.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh dan mengolah data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis melaksanakan penelitian selama lima bulan yaitu dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.